



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003 | Dhinendra

PEMBAHASAN PENGGUNAAN TANDA TITIK

1. **D. Saya sedang membaca.**

Soal ini menguji pemahaman paling dasar kita, *guys*. Kapan kita harus pake tanda titik dalam kalimat?

Konsep Soal dan Materi

Ini soal pemahaman dasar jenis kalimat, ges. Aturannya, tanda titik dipakai untuk mengakhiri kalimat pernyataan (deklaratif), bukan kalimat tanya, perintah, atau seruan.

Penerapan di Soal

Kita harus menganalisis jenis setiap kalimat untuk menentukan tanda baca akhir yang tepat. Kalimat pernyataan adalah kalimat yang berisi informasi atau berita, dan hanya jenis kalimat inilah yang diakhiri dengan tanda titik.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Tolong ambilkan buku itu. → SALAH

Opsi ini salah. Ini adalah kalimat perintah (imperatif) yang seharusnya diakhiri dengan tanda seru (!).

B. Mengapa ia terlambat. → SALAH

Opsi ini salah. Ini adalah kalimat tanya (interrogatif) yang seharusnya diakhiri dengan tanda tanya (?).

C. Ambilkan buku itu sekarang. → SALAH

Opsi ini salah. Ini adalah kalimat perintah (imperatif) yang seharusnya diakhiri dengan tanda seru (!).

D. Saya sedang membaca. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Kalimat ini adalah kalimat pernyataan (deklaratif) yang memberikan informasi dan harus diakhiri dengan tanda titik.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003 | Dhinendra

E. Wah, dia cantik sekali. → SALAH

Opsi ini salah. Ini adalah kalimat seruan (eksklamatif) yang menyatakan kekaguman dan seharusnya diakhiri dengan tanda seru (!).

Kesimpulan

Maka dari itu, jawaban yang paling tepat adalah opsi D, *guys*.

2. E. 2 dan 4

Soal ini menguji ketelitian kita, *guys*, dalam menerapkan aturan tanda titik pada berbagai jenis bilangan.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal analisis kaidah penulisan angka, ges. Aturan utama yang diuji adalah:

1. Tanda titik dipakai sebagai pemisah ribuan pada bilangan yang menunjukkan **jumlah** (misalnya jumlah karyawan).
2. Tanda titik tidak dipakai pada bilangan yang tidak menunjukkan jumlah (misalnya nomor halaman dan tahun).
3. Tanda titik dipakai sebagai pemisah jam dan menit pada penulisan waktu.

Penerapan di Soal

Kita harus memeriksa setiap kalimat untuk melihat apakah penggunaan tanda titik pada angkanya sudah benar atau belum. Setelah dianalisis, kalimat 2 (menunjukkan jumlah jarak) dan kalimat 4 (menunjukkan waktu) adalah yang penulisannya sudah benar.

Pembahasan masing-masing opsi

Kalimat 1: Pak Hadi memiliki 10000 karyawan. → SALAH

Kalimat ini salah. Angka 10000 menunjukkan **jumlah** sehingga seharusnya menggunakan titik sebagai pemisah ribuan. Penulisan yang benar adalah 10.000.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003| Dhinendra

Kalimat 2: Desa itu berjarak 5.000 km dari ibu kota. → BENAR

Opsi ini benar. Angka 5.000 menunjukkan **jumlah** jarak sehingga penggunaan titik sebagai pemisah ribuan sudah tepat.

Kalimat 3: Pada halaman 2.987, buku itu menjelaskan banyak hal. → SALAH

Opsi ini salah. Angka 2.987 di sini adalah **nomor halaman**, bukan jumlah. Seharusnya ditulis tanpa titik: "halaman 2987".

Kalimat 4: Paman tiba di Bandara Soekarno-Hatta pukul 07.30. → BENAR

Opsi ini benar. Angka 07.30 menunjukkan waktu, dan penggunaan titik sebagai pemisah jam dan menit sudah tepat.

Kesimpulan

Jadi, kalimat yang seluruh penggunaan tanda titiknya sudah benar adalah kalimat nomor 2 dan 4, yang terdapat pada opsi E, *guys*.

3. B. Jumlah warga di sini adalah 221.111 jiwa.

Soal ini menguji kita lagi nih soal fungsi titik di angka, *guys*. Mana sih yang pemakaianya paling bener?

Konsep Soal dan Materi

Ini soal penerapan kaidah tanda titik pada berbagai jenis angka, ges. Kuncinya adalah inget kapan titik dipake buat misahin ribuan (pas nunjukkin jumlah) dan kapan nggak boleh dipake sama sekali (buat nomor telepon, singkatan, dll.).

Penerapan di Soal

Kita harus cari satu-satunya kalimat yang nerapin aturan ini dengan bener. Setelah dicek, cuma kalimat B yang pake titik dengan tepat buat nunjukkin jumlah ribuan.

Pembahasan masing-masing opsi



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003| Dhinendra

A. Nomor telepon rumahnya adalah 332.123. → SALAH

Opsi ini salah. Tanda titik tidak digunakan pada angka yang tidak menunjukkan jumlah, seperti nomor telepon. Seharusnya ditulis "...332123".

B. Jumlah warga di sini adalah 221.111 jiwa. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Angka 221.111 menunjukkan jumlah sehingga penggunaan titik sebagai pemisah ribuan sudah tepat.

C. Harga barang itu Rp. 5000. → SALAH

Opsi ini salah total. Seharusnya Rp ditulis tanpa titik dan tanpa spasi, serta 5000 harusnya ditulis 5.000. Penulisan yang benar adalah Rp5.000,00.

D. Berat badan saya 55 k.g. → SALAH

Opsi ini salah. Simbol satuan internasional seperti kg (kilogram) ditulis tanpa tanda titik. Seharusnya "...55 kg".

E. Dia adalah seorang anak s.m.p. → SALAH

Opsi ini salah. SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah singkatan dari gabungan huruf awal yang ditulis tanpa tanda titik. Seharusnya "...anak SMP".

Kesimpulan

Maka dari itu, jawaban yang paling tepat adalah opsi B, *guys*.

4. C. Angka pada judul tabel atau bagan.

Soal ini menguji tentang pengecualian tanda koma, *guys*. Kapan sih tanda titik justru nggak boleh dipake?

Konsep Soal dan Materi

Ini soal pemahaman kaidah spesifik EYD V, ges. Aturannya, tanda titik tidak dipakai pada akhir penomoran judul, baik itu judul tabel, bagan, grafik, atau gambar.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003| Dhinendra

Penerapan di Soal

Kita harus mencari situasi di mana tanda titik justru dilarang. Aturan untuk penomoran judul tabel atau bagan adalah yang paling sesuai dengan pertanyaan ini. Penulisan yang benar adalah Tabel 1, bukan Tabel 1.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Angka atau huruf dalam perincian yang berderet ke bawah. → SALAH

Opsi ini salah. Tanda titik justru digunakan di sini, misalnya pada penomoran A. atau 1.

B. Singkatan gelar akademik yang berada di belakang nama. → SALAH

Opsi ini salah. Tanda titik digunakan pada setiap unsur singkatan gelar, misalnya S.Pd. atau M.Hum.

C. Angka pada judul tabel atau bagan. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Sesuai aturan, tanda titik tidak digunakan di belakang angka pada judul tabel, misalnya Tabel 1 atau Bagan 2.1.

D. Angka dan huruf dalam daftar. → SALAH

Opsi ini salah. Sama seperti opsi A, tanda titik digunakan dalam penomoran daftar.

E. Angka yang menunjukkan jam, menit, dan detik. → SALAH

Opsi ini salah. Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik, misalnya pukul 07.30.15.

Kesimpulan

Maka dari itu, jawaban yang paling tepat adalah opsi C, *guys*.

5. D. Seharusnya ada titik setelah singkatan "Purn".

Oke *guys*, soal pertama ini langsung nguji ketelitian kita soal singkatan gelar dan jabatan.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003 | Dhinendra

Konsep Soal dan Materi

Ini soal aplikasi aturan tanda titik pada singkatan nama, gelar, dan sapaan, ges. Aturannya, setiap singkatan yang merujuk pada gelar atau sejenisnya harus diakhiri titik.

Penerapan di Soal

Mari kita bedah satu-satu penulisan di soal:

- **Prof. Dr. Budi Santoso, M.Si.;** → Penulisan semua gelar di sini sudah **benar**. Tanda titik koma (;) di akhir juga sudah tepat karena fungsinya memisahkan rincian dalam daftar yang salah satu itemnya (Budi Santoso, M.Si.) sudah mengandung koma.
- **Drs. H. Muhammad Yusuf Kalla.** → Penulisan gelar dan sapaan di sini juga sudah **benar**.
- **Jenderal Purn Wiranto;** → Nah, ini dia masalahnya. Purnawirawan adalah sebutan kehormatan/status, jadi singkatannya harusnya ditulis **Purn**.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Seharusnya ada titik setelah singkatan "M.Si" → SALAH

Opsi ini salah. Dalam soal, penulisan M.Si. sudah benar menggunakan titik. Tanda setelahnya adalah titik koma (;), bukan titik, dan penggunaannya sudah tepat sebagai pemisah rincian.

B. Seharusnya tidak ada titik setelah singkatan "Drs" → SALAH

Opsi ini salah. Drs. adalah singkatan gelar yang wajib pakai titik.

C. Seharusnya tidak ada titik setelah singkatan "Prof" → SALAH

Opsi ini salah. Prof. adalah singkatan gelar yang juga wajib pakai titik.

D. Seharusnya ada titik setelah singkatan "Purn" → BENAR



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003| Dhinendra

Ini dia jawabannya, ges! Purn. adalah singkatan dari Purnawirawan yang harus diakhiri dengan titik, sama seperti singkatan gelar lainnya.

E. Seharusnya tidak ada titik setelah singkatan "H" → SALAH

Opsi ini salah. H. untuk Haji adalah singkatan sapaan yang juga pakai titik.

Kesimpulan

Dari penjelasan di atas, kita bisa menentukan bahwa opsi D adalah jawaban yang paling sesuai, *guys*.

6. E. Silakan buka kamus pada halaman 125.

Soal ini seolah-olah minta kita jadi editor, *guys*. Mana sih kalimat yang paling bener penulisan titiknya?

Konsep Soal dan Materi

Ini soal analisis kesalahan yang ngegabungin banyak aturan, seperti singkatan lembaga, nomor surat, mata uang, dan akhir kalimat.

Penerapan di Soal

Kita cek satu-satu kesalahannya, ges:

A. PT. Sentosa Abadi membuka cabang baru di luar negeri → SALAH

PT adalah singkatan nama lembaga/perusahaan yang merupakan gabungan huruf awal. Aturannya, singkatan semacam ini tidak pakai titik. Seharusnya: PT Sentosa Abadi.

B. Kiriman tersebut bernomor 2023.SK.IV.10. → SALAH

Penggunaan tanda titik salah pada kalimat tersebut, seharusnya “Kiriman tersebut bernomor 2023/SK/IV/10.” (titik di akhir sebagai penutup kalimat, bukan bagian dari nomor).



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003 | Dhinendra

C. Ia membeli gawai seharga Rp.5.000.000,- di pameran itu. → SALAH

Simbol mata uang Rp tidak diikuti tanda titik dan tidak perlu ada tanda , - di akhir.

Seharusnya: Rp5.000.000,00 atau Rp5.000.000.

D. Rapat akan dimulai pada pukul 09. 00 WIB → SALAH

Penulisan jam tidak boleh menggunakan spasi antara angkanya ya, ges. Selain itu, kalimat ini seharusnya diakhiri titik sebagai tanda baca di akhir kalimat pernyataan.

Seharusnya, "Rapat akan dimulai pada pukul 09.00 WIB."

E. Silakan buka kamus pada halaman 125. → BENAR

Kalimat ini adalah kalimat pernyataan sederhana yang diakhiri dengan tanda titik.

Semua penulisan di dalamnya sudah sesuai kaidah.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis tadi, jawaban yang paling tepat dan sepenuhnya benar adalah opsi E, guys.

7. E. Aku ingin menjadi manusia yang hebat ketika dewasa nanti.

Soal ini menguji pemahaman kalian mengenai penggunaan titik pada kalimat pernyataan, waktu, dan angka, guys.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal analisis kesalahan ya lagi-lagi. Untuk lebih jelasnya, kita lihat opsi aja, ya!

Penerapan di Soal

Kita cek satu-satu kesalahannya, ges:

A. Aku ingin berenang pukul 09.45. pagi. → SALAH

Penulisan tanda titik pada kalimat ini salah, ges. Seharusnya kalimat ini ditulis "Aku ingin berenang pukul 09.45 pagi."



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003 | Dhinendra

B. Penduduk Kota Medan lebih dari 7000 orang. → SALAH

Penggunaan tanda titik salah pada penulisan angka, seharusnya terdapat tanda titik setelah angka 7 untuk menunjukkan ribuan. Jadi, kalimat ini seharusnya ditulis “Penduduk Kota Medan lebih dari 7.000 orang.”.

C. Hasil perhitungan diameter pipa adalah 15.2 cm. → SALAH

Penulisan desimal dalam Bahasa Indonesia itu pakai koma, bukan titik. Seharusnya “...adalah 15,2 cm.” Tanda titik sebagai penunjuk desimal digunakan di luar negeri, *guys*.

D. Awas hati-hati buaya darat. → SALAH

Ini jelas banget salahnya, ges. Ini kalimat peringatan, maka kalimat ini harus diakhiri tanda seru, bukan tanda titik.

E. Aku ingin menjadi manusia yang hebat ketika dewasa nanti. → BENAR

Kalimat ini merupakan kalimat pernyataan biasa, *guys*. Jadi, kalimat ini udah bener ya penulisannya.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis tadi, jawaban yang paling tepat adalah opsi E, *guys*.

8. B. Untuk menandakan bahwa "Moh." adalah bentuk singkatan.

Soal ini nanyain fungsi titik di singkatan nama orang, ges.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal pemahaman kaidah tanda titik pada singkatan nama. Aturannya, tanda titik dipakai setelah huruf atau beberapa huruf yang merupakan singkatan dari sebuah nama.

Penerapan di Soal



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003 | Dhinendra

Nama lengkap beliau adalah **Mohammad** Yamin. Jadi, "Moh." adalah singkatan untuk Mohammad. Tanda titik di sana fungsinya ya buat nandain kalo itu bukan kata utuh, tapi sebuah singkatan.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Sebagai pemisah antara nama depan dan nama belakang. → SALAH

Opsi ini salah. Yang memisahkan nama itu spasi, bukan titik.

B. Untuk menandakan bahwa "Moh." adalah bentuk singkatan. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Jelas dan tepat sasaran sesuai kaidah EYD V.

C. Sebagai penanda bahwa nama tersebut adalah nama pahlawan. → SALAH

Opsi ini salah. Nggak ada aturan kebahasaan yang ngehubungin tanda titik sama status kepahlawanan, guys.

D. Untuk membedakan dengan nama Muhammad yang ditulis lengkap. → SALAH

Opsi ini salah. Meskipun itu bisa jadi efek sampingnya, fungsi utamanya menurut kaidah kebahasaan adalah sebagai penanda singkatan, bukan pembeda.

E. Sebagai hiasan dalam penulisan nama formal. → SALAH

Opsi ini salah. Penggunaan titik itu aturan, bukan hiasan atau soal estetika, guys.

Kesimpulan

Maka dari itu, jawaban yang paling tepat adalah opsi B, guys.

9. D. dkk. dan a.n.

Soal ini minta kita ngebandingin dua singkatan dan nentuin mana yang formatnya bener untuk keduanya, guys. Soal ini agak *tricky*, sih.

Konsep Soal dan Materi



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003 | Dhinendra

Ini soal yang menguji pemahaman kita soal jenis-jenis singkatan dan aturannya yang beda-beda, ges. Ada singkatan nama lembaga, sapaan, satuan, dan ungkapan umum.

Penerapan di Soal

Kita harus memeriksa setiap pasangan singkatan berdasarkan kaidah EYD V yang berbeda untuk setiap jenisnya. Setelah dianalisis, pasangan dkk. dan a.n. adalah satu-satunya yang kedua singkatannya ditulis dengan benar sesuai aturan untuk singkatan ungkapan umum.

Pembahasan masing-masing opsi

A. DPR. dan K.T.P. → SALAH

Opsi ini salah. DPR dan KTP adalah singkatan nama lembaga/dokumen yang merupakan gabungan huruf awal, aturannya **tanpa titik**.

B. Sdr. dan yth → SALAH

Opsi ini salah. Sdr. (Saudara) benar pakai titik. Namun, yth (yang terhormat) seharusnya diakhiri dengan titik, ges. Jadi, seharusnya “yth.” Biasanya dalam kepenulisan surat, yth. ditulis dengan huruf kapital (Yth.).

C. cm. dan kg. → SALAH

Opsi ini salah, cm (sentimeter) dan kg (kilogram) adalah simbol satuan internasional, aturannya **tanpa titik**.

D. dkk. dan a.n. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! dkk. (dan kawan-kawan) adalah singkatan umum yang diakhiri titik. a.n. (atas nama) adalah singkatan ungkapan umum dari dua huruf yang masing-masing diikuti titik. Keduanya sudah benar.

E. S.Kom. dan M.M → SALAH

Opsi ini salah. S.Kom. (Sarjana Komputer) sudah benar, tapi M.M (Magister Manajemen) seharusnya M.M., pakai titik di setiap unsurnya.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003 | Dhinendra

Kesimpulan

Dengan demikian, kesimpulan yang paling logis adalah opsi D, *guys*.

10.D. Ia lahir di bulan Maret tahun 2.000.

Soal ini menguji kita tentang kapan titik **TIDAK** boleh digunakan untuk memisahkan angka, *guys*. Lagi-lagi, soal ni agak *tricky*.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal pengecualian aturan tanda titik pada angka, ges. Aturannya, tanda titik **tidak dipakai** pada angka yang tidak menunjukkan jumlah, seperti **tahun** dan nomor identitas. Tanda titik hanya dipakai untuk memisahkan ribuan pada bilangan yang menunjukkan jumlah.

Penerapan di Soal

Kita harus memeriksa setiap kalimat untuk menemukan mana yang melanggar kaidah penulisan bilangan. Kesalahan terdapat pada penulisan angka tahun di opsi D, yang seharusnya tidak menggunakan titik sebagai pemisah ribuan.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Proyek itu menghabiskan dana lebih dari Rp1.000.000.000,00. → SALAH

Opsi ini salah. Penulisan ini sudah benar. Angka ini menunjukkan jumlah uang dan titik berfungsi sebagai pemisah ribuan.

B. Ayahnya, seorang perwira A.D., baru saja pensiun. → SALAH

Opsi ini salah. Penulisan ini sudah benar. A.D. (Angkatan Darat) adalah singkatan yang ditulis dengan titik.

C. Lihat Gambar 2.1 untuk detail lebih lanjut. → SALAH



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003 | Dhinendra

Opsi ini salah. Penulisan ini sudah benar. Angka 2.1 menunjukkan penomoran gambar (Gambar 1 dari Bab 2).

D. Ia lahir di bulan Maret tahun 2.000. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Angka 2.000 di sini adalah **tahun**, bukan jumlah. Seharusnya ditulis tanpa titik, "tahun 2000".

E. Nomor induk pegawainya adalah 199508172020121001. → SALAH

Opsi ini salah. Penulisan ini sudah benar. Angka ini adalah nomor identitas yang panjang dan tidak menunjukkan jumlah, jadi benar jika ditulis tanpa titik.

Kesimpulan

Jadi, kalimat yang menunjukkan penggunaan tanda titik yang salah adalah opsi D, *guys*.

11. C. Rp123.500,00

Soal ini menguji kita tentang penulisan mata uang, *guys*. Kelihatannya sepele, tapi perlu ketelitian yang tinggi, ges.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal aplikasi aturan tanda titik (pemisah ribuan) dan koma (pemisah desimal) dalam penulisan mata uang Rupiah, ges. Aturannya, simbol Rp ditulis **tanpa titik** dan **tanpa spasi** sebelum angka. Tanda titik digunakan sebagai pemisah ribuan.

Penerapan di Soal

Kita harus mencari opsi yang mengikuti semua kaidah penulisan mata uang Rupiah. Setelah dianalisis, hanya opsi C yang memenuhi semua kriteria secara formal dan lengkap, yaitu tidak ada spasi setelah Rp, menggunakan titik sebagai pemisah ribuan, dan diakhiri koma untuk penanda sen.

Pembahasan masing-masing opsi



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003 | Dhinendra

A. Rp 123.500 → SALAH

Opsi ini salah karena terdapat spasi antara simbol Rp dan angka.

B. Rp. 123,500 → SALAH

Opsi ini salah karena menggunakan titik setelah Rp dan menggunakan koma sebagai pemisah ribuan, yang seharusnya titik.

C. Rp123.500,00 → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Penulisan ini paling tepat dan formal sesuai EYD V: tanpa spasi setelah Rp, titik sebagai pemisah ribuan, dan koma untuk penanda sen.

D. Rp.123.500 → SALAH

Opsi ini salah karena menggunakan titik setelah simbol Rp.

E. Rp 123500 → SALAH

Opsi ini salah karena terdapat spasi setelah Rp dan tidak menggunakan titik sebagai pemisah ribuan.

Kesimpulan

Maka dari itu, jawaban yang paling tepat adalah opsi C, guys.

12.B. 1 jam, 15 menit, 33 detik

Soal ini gampang, guys, cuma menguji pemahaman kita tentang fungsi titik sebagai pemisah waktu.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal aplikasi aturan tanda titik pada penulisan waktu, ges. Aturannya, tanda titik dipakai untuk memisahkan jam, menit, dan detik, baik untuk menunjukkan **pukul** (waktu spesifik) maupun **durasi** (jangka waktu).

Penerapan di Soal



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003 | Dhinendra

Sesuai kaidah EYD V, format (angka).(angka).(angka) dalam konteks waktu itu urutannya adalah **jam.menit.detik**. Jadi, 01.15.33 artinya ya durasi selama 1 jam, 15 menit, 33 detik.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Tanggal 1, bulan 15, tahun 33 → SALAH

Opsi ini salah. Tidak ada bulan ke-15 dalam sistem penanggalan, ges.

B. 1 jam, 15 menit, 33 detik → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Sesuai banget sama aturan penulisan waktu dalam EYD V.

C. Adegan 1, babak 15, baris 33 → SALAH

Opsi ini salah. Penomoran naskah drama biasanya tidak menggunakan format seperti ini.

D. Halaman 1, paragraf 15, kalimat 33 → SALAH

Opsi ini salah. Ini juga bukan format penomoran yang lazim dalam sebuah naskah.

E. Urutan ke-1, sub-bagian ke-15, poin ke-33 → SALAH

Opsi ini salah. Penomoran bab atau bagian biasanya menggunakan format seperti 1.1 atau 1.1.1, bukan format waktu.

Kesimpulan

Jadi, jawaban yang benar adalah opsi B, *guys*.

13.D. Judul bukanlah sebuah kalimat yang memerlukan pengakhir.

Soal ini nanyain alasan di balik sebuah aturan, *guys*. Kenapa sih judul karangan itu nggak pake titik di akhirnya?

Konsep Soal dan Materi



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003| Dhinendra

Ini soal analisis kaidah kebahasaan, ges. Aturan dasarnya, tanda titik itu dipakai buat mengakhiri **kalimat pernyataan** yang utuh. Kita harus analisis, apakah sebuah judul itu termasuk kalimat?

Penerapan di Soal

Judul seperti "Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja" adalah sebuah **frasa benda (nomina)**, bukan kalimat yang punya subjek dan predikat lengkap. Karena judul pada dasarnya adalah sebuah label atau nama, bukan sebuah pernyataan, maka ia tidak memerlukan tanda pengakhir kalimat seperti titik.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Judul tersebut menggunakan huruf kapital di setiap awal kata. → SALAH

Opsi ini salah. Penggunaan huruf kapital adalah aturan penulisan judul, tapi tidak ada hubungannya dengan penggunaan tanda titik di akhir.

B. Judul tersebut terlalu panjang untuk diakhiri dengan tanda titik. → SALAH

Opsi ini salah. Panjang atau pendeknya judul tidak memengaruhi aturan ini, guys.

C. Tanda titik di akhir judul dianggap tidak estetis. → SALAH

Opsi ini salah. Aturan kebahasaan didasarkan pada logika dan struktur, bukan selera estetika semata, ges.

D. Judul bukanlah sebuah kalimat yang memerlukan pengakhir. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Alasan yang paling logis dan mendasar. Judul itu label, bukan pernyataan.

E. Aturan ini hanya berlaku untuk judul buku, bukan judul artikel. → SALAH

Opsi ini salah. Aturan ini berlaku untuk semua jenis judul, baik itu judul buku, bab, artikel, makalah, dan lain-lain.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003 | Dhinendra

Kesimpulan

Maka dari itu, jawaban yang paling tepat adalah opsi D, guys.

14.B. Seharusnya ada titik setelah kata "malam" karena itu adalah akhir dari keseluruhan kalimat.

Soal ini menguji pemahaman paling dasar soal fungsi tanda titik, ges.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal pemahaman konsep dasar kalimat. Tanda titik itu fungsinya buat mengakhiri satu kesatuan kalimat yang utuh, bukan untuk memisahkan klausanya.

Penerapan di Soal

Kalimat "Dia sangat lelah, tetapi dia tetap menyelesaikan pekerjaannya sampai larut malam" adalah **satu kalimat majemuk setara**. Meskipun terdiri dari dua klausa independen ("Dia sangat lelah" dan "dia tetap menyelesaikan..."), keduanya digabung menjadi satu kesatuan ide oleh konjungsi "tetapi". Oleh karena itu, tanda pengakhiran kalimat (titik) ya cuma boleh ada satu, yaitu di paling akhir.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Seharusnya ada titik setelah kata "lelah" karena itu adalah akhir dari klausa pertama. → SALAH

Opsi ini salah. Mengakhiri klausa pertama dengan titik akan menciptakan fragmen kalimat pada klausa kedua.

B. Seharusnya ada titik setelah kata "malam" karena itu adalah akhir dari keseluruhan kalimat. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Tanda titik berfungsi sebagai penutup untuk satu gagasan kalimat yang utuh, yang dalam hal ini berakhir di kata "malam".



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003 | Dhinendra

C. Seharusnya ada titik setelah kata "tetapi", untuk memberikan jeda sebelum klausu kedua. → SALAH

Opsi ini salah total. Tidak ada aturan dalam EYD V yang menempatkan titik setelah konjungsi di tengah kalimat.

D. Seharusnya tidak ada tanda titik sama sekali karena ini adalah kalimat majemuk. → SALAH

Opsi ini salah. Semua kalimat pernyataan, baik tunggal maupun majemuk, harus diakhiri dengan tanda titik.

E. Seharusnya ada titik setelah "pekerjaannya" karena itu adalah objek utama kalimat. → SALAH

Opsi ini salah. Penempatan titik tidak bergantung pada fungsi sintaktis kata (seperti objek), melainkan pada akhir sebuah kalimat.

Kesimpulan

Maka dari itu, jawaban yang paling tepat adalah opsi B, *guys*.

15.B. Bagian Cantik membuka makam Mak Gendi terdapat pada halaman 1.234 buku *Cantik Itu Luka*.

Soal ini menguji ketelitian kita, *guys*, terutama mengenai aturan tanda titik pada bilangan yang sering jadi jebakan di soal-soal SNBT, ges.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal analisis kesalahan, ges. Kita harus ingat lagi aturan EYD V tentang kapan tanda titik dipakai dan tidak dipakai pada bilangan. Kuncinya adalah membedakan antara angka yang menunjukkan **jumlah (kuantitas)** dan angka yang hanya berfungsi sebagai **nomor** saja.

Penerapan di Soal



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 003

Doc. ALT-BIND 003| Dhinendra

Kita harus memeriksa setiap opsi untuk menemukan mana yang melanggar kaidah penulisan tanda titik atau kata. Kesalahan paling jelas terlihat dari segi kaidah EYD V. Terdapat kesalahan pada penulisan nomor halaman di opsi B.

Pembahasan masing-masing opsi

A. George Orwell lahir pada tahun 1655. → SALAH

Dari segi kaidah EYD V, kalimat ini sudah benar. Angka 1655 adalah penunjuk tahun dan tidak menggunakan titik pemisah ribuan. Kalimat ini juga diakhiri dengan tanda titik yang tepat.

B. Bagian Cantik membuka makam Mak Gendi terdapat pada halaman 1.234 buku *Cantik Itu Luka*. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Menurut EYD V, tanda titik tidak digunakan pada angka yang tidak menunjukkan jumlah, seperti nomor halaman. Seharusnya ditulis halaman 1234. Penggunaan titik pada 1.234 di sini adalah kesalahan penggunaan tanda titik.

C. Aku ingin menjadi orang kaya. → SALAH

Opsi ini salah. Kalimat ini menggunakan tanda titik dan kata dengan benar.

D. Prof. Surbakti mengajar kami tadi pagi. → SALAH

Opsi ini salah. Penggunaan titik pada singkatan Prof. dan di akhir kalimat sudah benar.

E. Dia pulang pukul 19.55 WIB. → SALAH

Opsi ini salah. Penggunaan tanda titik dalam konteks waktu (jam) pada kalimat ini udah benar, ya.

Kesimpulan

Jadi, kalimat yang mengandung penggunaan tanda titik yang salah adalah opsi B, guys.